

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan konsep maqashid syariah melalui pengungkapan kinerja keuangan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di JII, diketahui bahwa ketiga perusahaan yang diteliti yaitu PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, dan PT. United Tractors Tbk. belum memiliki kinerja keuangan dan sosial yang baik karena pencapaiannya masih di bawah rata-rata. Diantara ketiga perusahaan tersebut, yang memiliki kinerja keuangan dan sosial yang paling baik yaitu PT. Aneka Tambang Tbk. dengan skor akhir 35,53%, kemudian diikuti oleh PT. Bukit Asam Tbk. sebesar 33,86%, dan terakhir ditempati oleh PT. United Tractor Tbk. sebesar 28,15%.

Tingginya nilai yang diperoleh PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. Bukit Asam Tbk. diperoleh dari aspek nilai *ecology* dimana kedua perusahaan tersebut sangat berkomitmen dalam memperhatikan dan peduli dengan lingkungan. Sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh PT. United Tractors Tbk. ada pada aspek nilai *rights & stakeholding* dimana perusahaan telah mengungkapkan aspek dalam hal syarat dan pergantian direktur yang mana aspek ini belum diungkapkan oleh PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. Bukit Asam Tbk. dalam laporan keuangannya.

Rendahnya nilai pencapaian yang diperoleh pada ketiga perusahaan tersebut ada pada aspek nilai *wealth* dimana ketiga perusahaan tersebut belum melakukan maupun mengungkapkan beberapa indikator seperti *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian dalam laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan sosial perusahaan yang terdaftar dalam indeks JII masih tergolong rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran untuk semua pihak yang berkepentingan dan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk selalu konsisten dan berkomitmen untuk lebih baik lagi dalam pengungkapan aspek-aspek seperti pinjaman bebas bunga di lembaga syariah, dewan pengawas syariah, investasi di sektor riil, zakat, *fair returns*, struktur pendanaan, dan rasio kerugian yang dilakukan dalam aktivitas perusahaan dalam laporan keuangan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan akan ada penelitian yang dilakukan dengan membandingkan penilaian kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah di sektor keuangan perbankan dan non perbankan. Sehingga penilaian kinerja keuangan dan sosial berdasarkan maqashid syariah ini tidak hanya dikenal dalam sektor perbankan saja tetapi dapat juga digunakan di berbagai sektor lainnya.

